

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Berdasarkan observasi awal pada pembelajaran PKn kelas X di SMA Kalam Kudus Medan, diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan pada pembelajaran PKn di kelas X. Permasalahan tersebut antara lain:

1. Rendahnya tingkat partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran;
2. Kurangnya kemampuan siswa untuk bertanya tentang materi yang dipelajari;
3. Ketika guru memberikan soal-soal latihan terdapat siswa yang duduk-duduk sambil tiduran tampak kurang bersemangat dan merasa jenuh saat pembelajaran berlangsung;
4. Hasil nilai yang diperoleh siswa masih rendah;
5. Kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru.

Hal tersebut disebabkan karena metode yang digunakan lebih banyak ceramah dan penugasan. Untuk itu perlu diadakan pembaharuan dalam hal model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang sesuai adalah model pembelajaran *talking stick* merupakan model pembelajaran bermain tongkat, yaitu model pembelajaran yang dirancang untuk mengukur tingkat penguasaan materi pelajaran oleh siswa dengan menggunakan bantuan tongkat yang bertujuan mendorong siswa u

ntuk

berani mengungkapkan pendapat, dimana tongkat dipindah secara estafet dari

siswa satu ke siswa lainnya dengan diiringi musik atau lagu, siswa yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Tongkat berbicara sering digunakan kalangan dewan untuk memutuskan siapa yang mempunyai hak berbicara. Pada saat pimpinan rapat mulai berdiskusi dan membahas masalah, ia harus memegang tongkat berbicara.

Tongkat akan pindah ke orang lain apabila ia ingin berbicara atau menanggapi. Dengan cara ini tongkat berbicara akan berpindah dari satu orang ke orang lain jika orang tersebut ingin mengemukakan pendapatnya. Apabila semua mendapatkan giliran berbicara, tongkat itu lalu dikembalikan lagi ke ketua/pimpinan rapat.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *Talking Stick* dipakai sebagai tanda seseorang mempunyai hak suara (berbicara) yang diberikan secara bergiliran/bergantian. Sehingga dapat mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat dan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan serta membuat siswa menjadi lebih aktif.

## **B. Identifikasi Masalah**

Mengingat dalam suatu penelitian banyak dijumpai permasalahan-permasalahan maka sebelum merumuskan masalah penelitian tersebut, terlebih

dahulu penulis akan mengidentifikasi masalah-masalah yang berkenaan dengan penelitian ini.

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kemampuan guru menggunakan model pembelajaran *talking stick* pada materi pokok Sikap Positif Terhadap Konstitusi Negara
2. Manfaat model pembelajaran *talking stick* pada materi pokok Sikap Positif Terhadap Konstitusi Negara
3. Efektifitas penerapan model pembelajaran *talking stick*
4. Pemahaman siswa terhadap penggunaan model pembelajaran *talking stick* pada materi pokok Sikap Positif Terhadap Konstitusi Negara

### **C. Pembatasan Masalah**

Dalam sebuah penelitian hendaknya memiliki batasan masalah. Hal ini bertujuan untuk memberikan kejelasan terhadap batasan-batasan masalah yang hendak dibahas agar ruang lingkup masalah tidak terlalu luas sehingga tidak menyimpang dari latar belakang dan identifikasi masalah.

Maka sehubungan dengan itu batasan masalah dalam penelitian ini adalah Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* dan Kemampuan guru menggunakan model pembelajaran *talking stick* pada materi pokok Sikap Positif Terhadap Konstitusi Negara.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Bagaimanakah efektifitas penerapan model pembelajaran *talking stick* dan Bagaimanakah Kemampuan guru menggunakan model pembelajaran *talking stick* pada materi pokok Sikap Positif Terhadap Konstitusi Negara

#### **E. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui maksud dari suatu penelitian, maka perlu adanya tujuan penelitian.

Sesuai rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan : untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *talking stick* dan mengetahui kemampuan guru menggunakan model pembelajaran *talking stick* pada materi pokok Sikap Positif Terhadap Konstitusi Negara

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah ilmu dan memperluas wawasan berfikir penulis tentang manfaat menggunakan model pembelajaran *talking stick*.
2. Sebagai penambah wawasan pengetahuan bagi pembaca tentang manfaat menggunakan model pembelajaran *talking stick*.
3. Diharapkan bermanfaat bagi setiap guru sebagai bahan dalam rangka peningkatan sebagai pendidik.